







DRAFT RANCANGAN RENCANA STRATEGIS KEMENRISTEKDIKTI 2020-2024

*Disampaikan Oleh
Kepala Biro Perencanaan*

JAKARTA,
23 September 2019



Sistematika Pemaparan

-  1 CAPAIAN KEMENRISTEKDIKTI
TAHUN 2015-2019
-  2 ISU STRATEGIS TAHUN 2020-2024
-  3 ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN
OUTPUT PRIORITAS TAHUN 2020-2024
-  4 INDIKATOR KINERJA 2020-2024

1



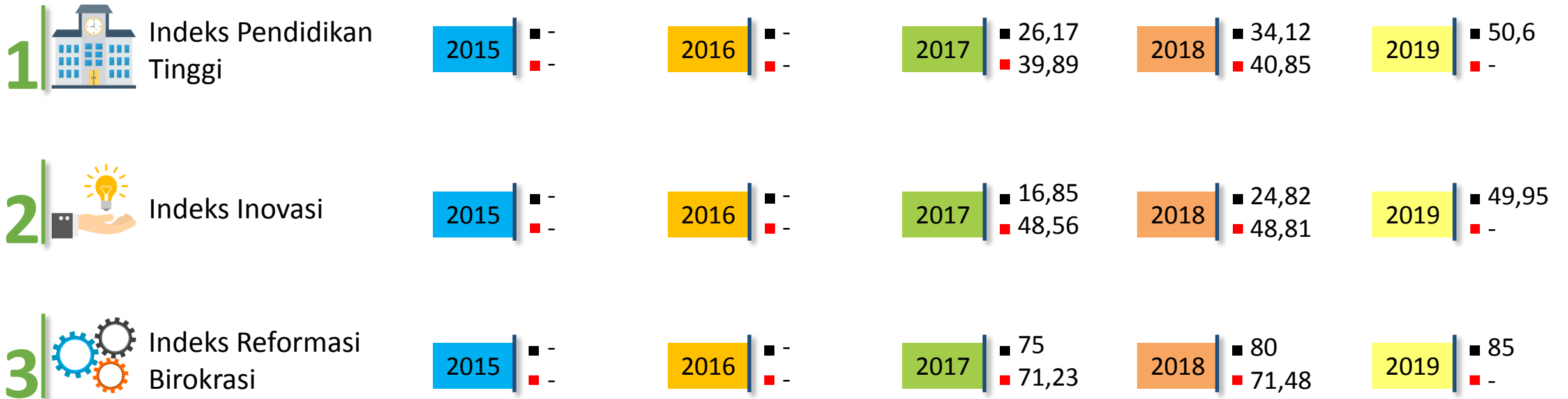
CAPAIAN KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2015-2019

1a.

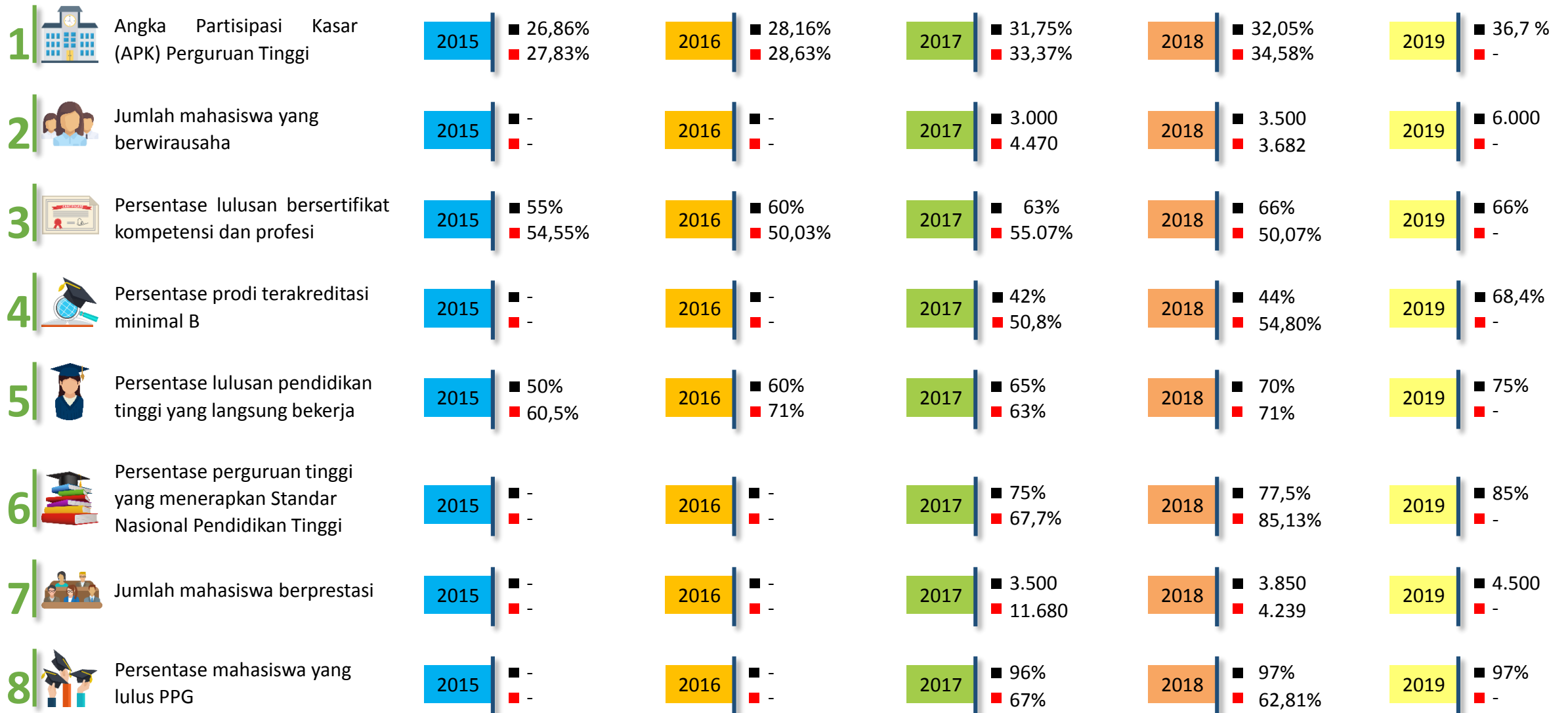


CAPAIAN PROGRAM KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2015-2019

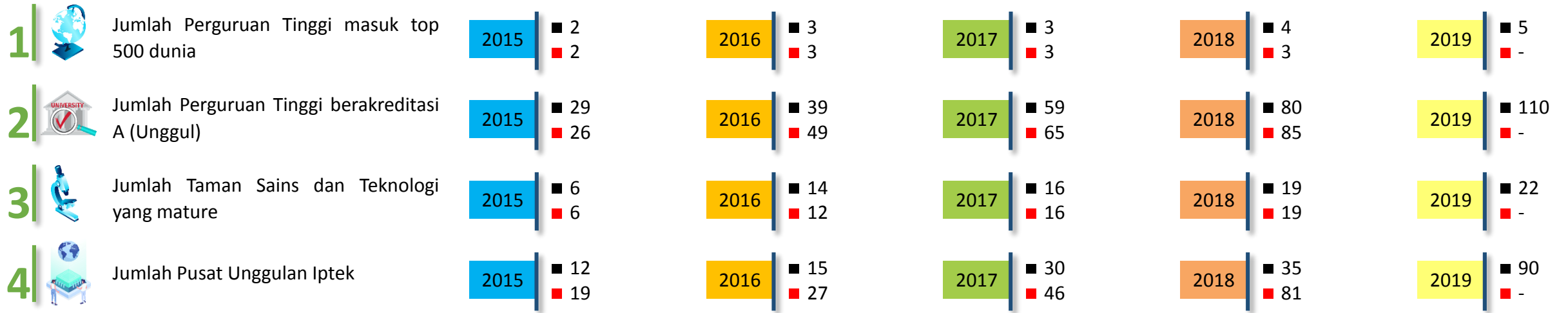
CAPAIAN INDIKATOR KINERJA SASARAN STRATEGIS



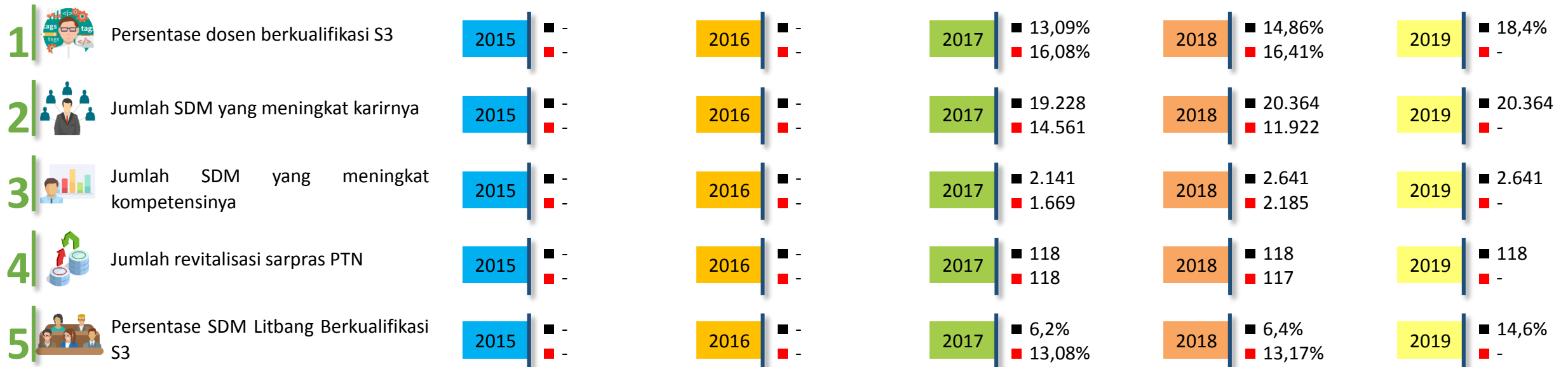
DITJEN PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN



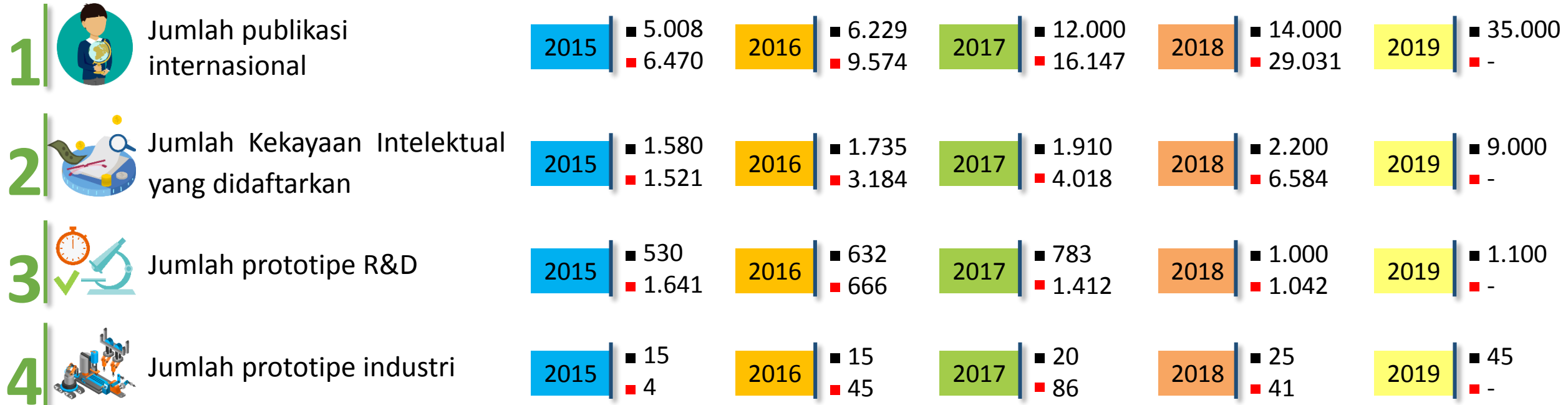
DITJEN KELEMBAGAAN IPTEK DAN DIKTI



DITJEN SUMBER DAYA IPTEK DAN DIKTI



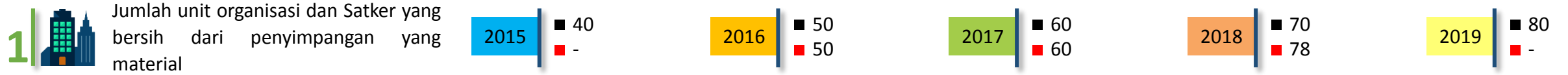
DITJEN PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN



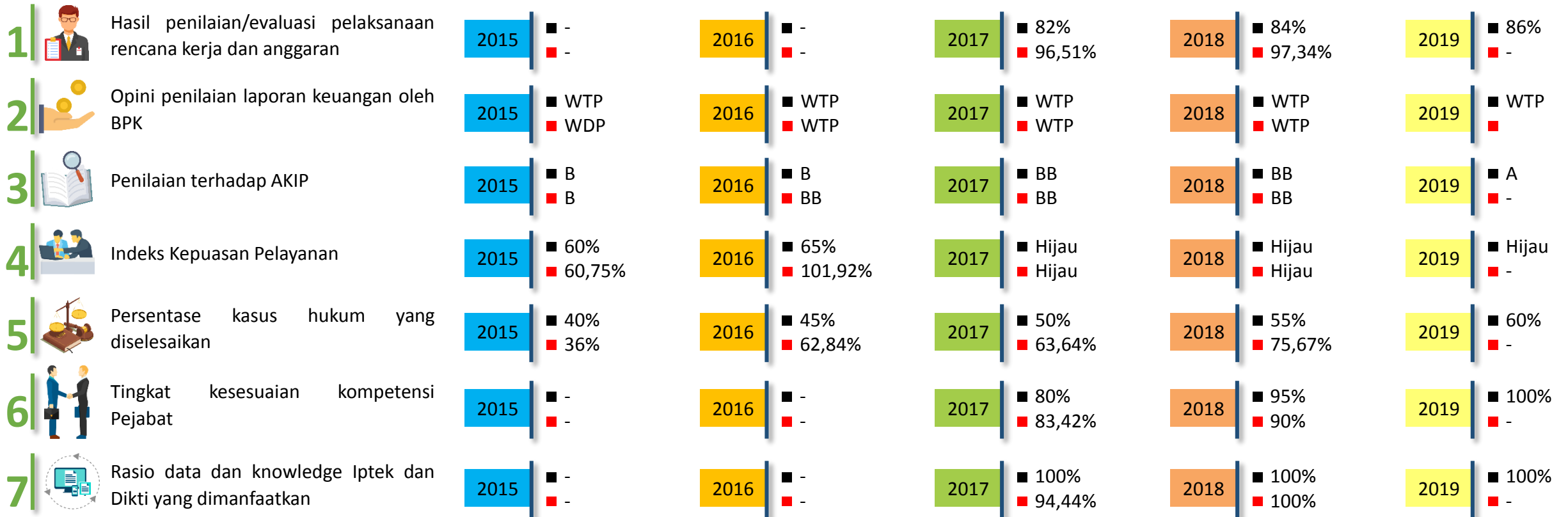
DITJEN PENGUATAN INOVASI



INSPEKTORAT JENDERAL



SEKRETARIAT JENDERAL



1b.



CAPAIAN REGULASI KEMENRISTEKDIKTI TAHUN 2015-2019

CAPAIAN REGULASI (1)

1



UU Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Peraturan Pemerintah:

- a) PP NPP Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk Dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- b) Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran;
- c) PP Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
- d) PP Nomor 53 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin;
- e) PP Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember;
- f) PP Nomor 52 Tahun 2017 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
- g) PP Nomor 11 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Penginderaan Jauh;
- h) PP Nomor 34 Tahun 2018 tentang Sistem Standardisasi Dan Penilaian Kesesuaian Nasional;
- i) PP Nomor 40 Tahun 2018 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Badan Standardisasi Nasional;
- j) PP Nomor 25 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2014 tentang Keinsinyuran.

2



CAPAIAN REGULASI (2)

Peraturan Presiden:

- a) Perpres Nomor 10 Tahun 2016 tentang Dosen Dan Tenaga Kependidikan Pada Perguruan Tinggi Negeri Baru;
- b) Perpres Nomor 45 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Penyelenggaraan Keantariksaan (prakarsa LAPAN);
- c) Perpres Nomor 55 Tahun 2017 tentang Penyelesaian Pembangunan Rumah Susun Pada Perguruan Tinggi Negeri Di Lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi;
- d) Perpres Nomor 106 Tahun 2017 tentang Kawasan Sains Dan Teknologi;
- e) Perpres Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Badan Standardisasi Nasional;
- f) Perpres Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045.

3



2



ISU STRATEGIS

Akses

Kualitas

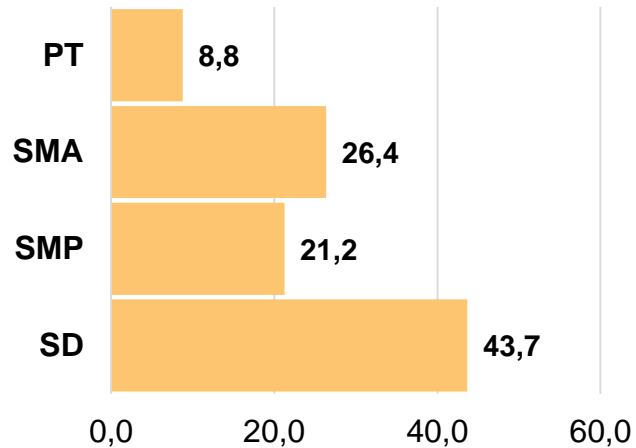
Relevansi

Daya Saing

AKSES

Proporsi Partisipasi Pendidikan Tahun 2018 di Indonesia

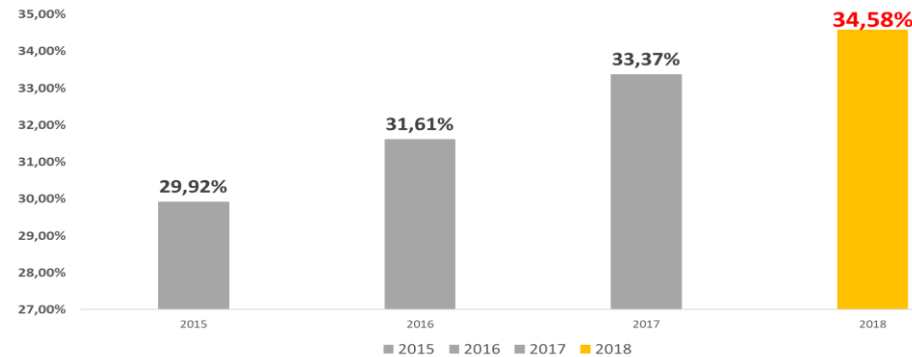
Hanya **8,8%** saja yang berpendidikan tinggi



Sumber: Susenas BPS Maret 2018, diolah

Mayoritas penduduk (**64,9%**) berpendidikan \leq SMP/ sederajat

Angka Partisipasi Kasar

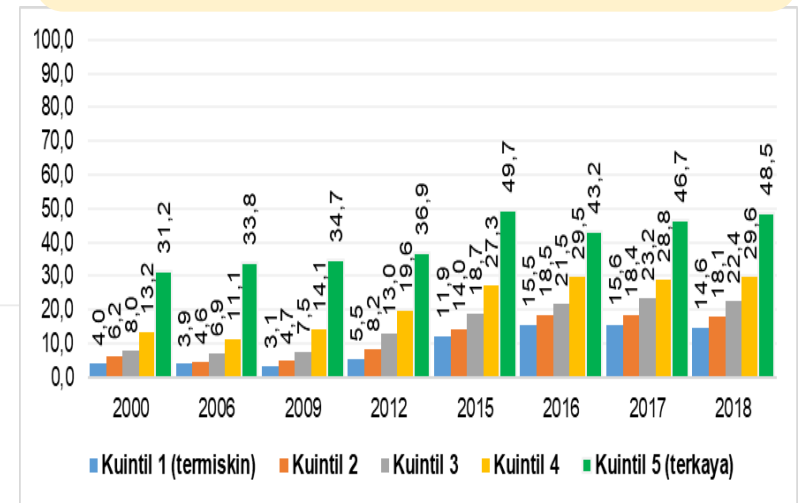


Sumber: Laporan Kinerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi 2018

Negara	Jumlah PT	APK Pendidikan Tinggi
Indonesia	4633 ^(1a)	33,4 % ^(1b)
Malaysia	488 ⁽³⁾	37.2 % ⁽²⁾
Thailand	141 ⁽³⁾	51.2 % ⁽²⁾
Singapore	19 ⁽³⁾	82.7 % ⁽²⁾
Korea	352 ⁽⁴⁾	98,4 % ⁽²⁾

Sumber :
 (1a) PD Dikti, 5 Mei 2018,
 (1b) APK Tahun 2017
 (2) Global Competitiveness Index, 2017/2018
 (3) ASEAN University Network
 (4) <https://www.chronicle.com/academicDestination/South-Korea/53/>

Angka partisipasi sekolah penduduk usia 19-23 tahun menurut kelompok pengeluaran keluarga, 2000-2018



Sumber: Susenas BPS Maret 2018, diolah

- Secara geografis, lebih dari 54,7 persen dari total mahasiswa nasional berada di Pulau Jawa dan Bali.
- Berdasar status sosial ekonomi, disparitas antara mahasiswa kuintil 1 dan kuintil 5 masih cukup lebar.
- Rasio APK 20 persen penduduk termiskin dibandingkan 20 persen terkaya pada jenjang pendidikan tinggi pada tahun 2018 sebesar 0,16.

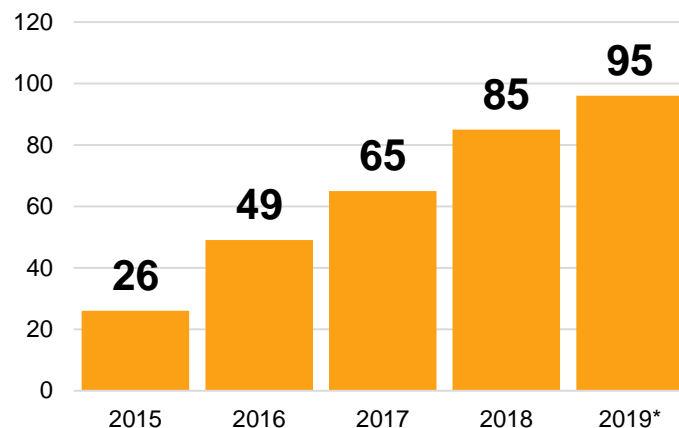
Akses dan Pemerataan Pendidikan Tinggi **Perlu Peningkatan**

KUALITAS

Capaian SDM Dikti dan Iptek TA 2018

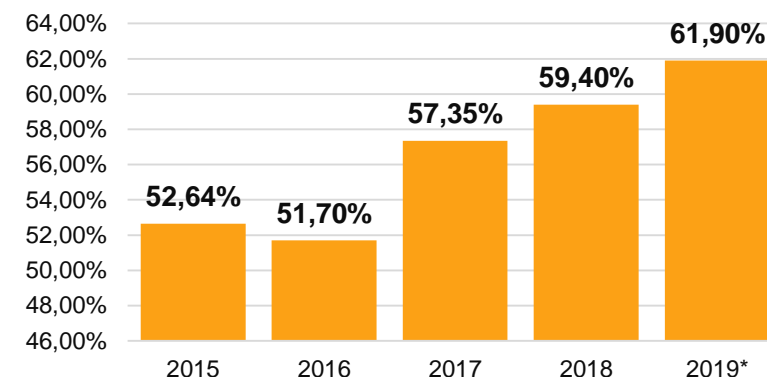
	2018	
	Capaian	
	Nominal	%
1. Peneliti [a]	8,734	
2. Peneliti S3 [a]	1,284	14.7
3. Perekrayasa [b]	2,464	
4. Perekrayasa S3	146	5.9
5. Dosen [c]	290,687	
6. Dosen S3 [c]	41,066	14.1
7. Nominal SDM Iptek	301,885	
8. Jumlah Penduduk (juta) [d]	264.2	
9. Rasio SDM Iptek/satu juta penduduk	1,143	

Jumlah PT Terakreditasi A (Unggul) Tahun 2015-2019



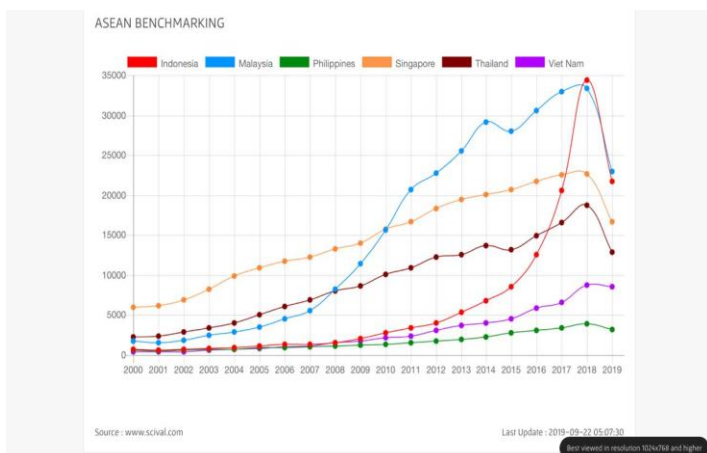
Sumber: Kemristekdikti Capaian 31 Agustus 2019

Persentase Program Studi Terakreditasi Minimal B Tahun 2015-2019



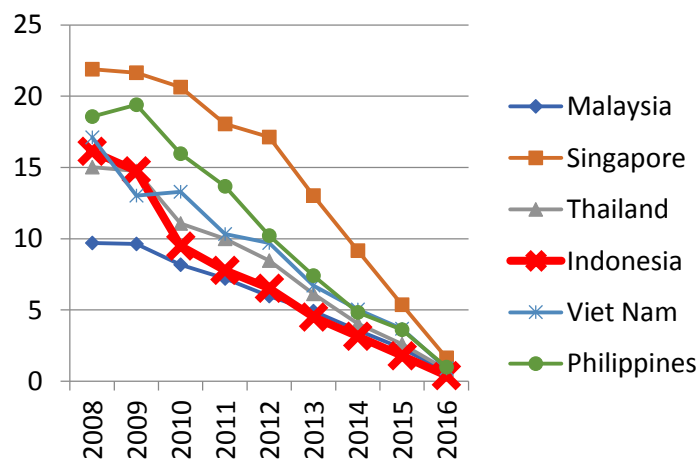
Sumber: Kemristekdikti, 2019 * Capaian 2019 TW I

Perbandingan Publikasi Internasional Negara Asean



Sumber: Diolah dari data Scopus 2017

Sitasi Per Dokumen (2008-2016)

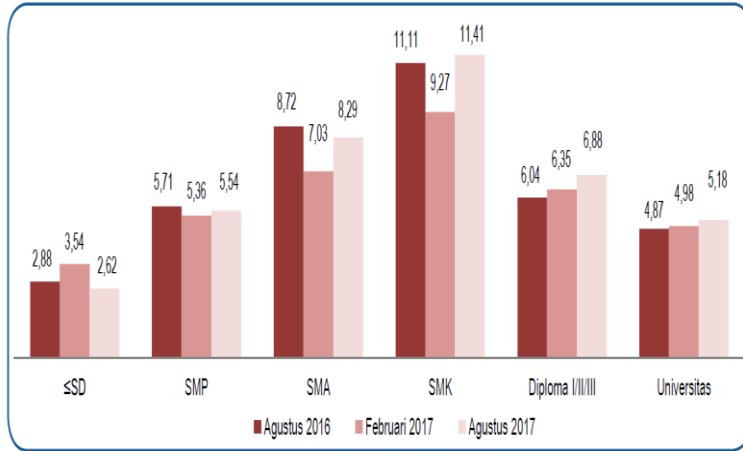


Sumber: Diolah dari data Scimago JR 2017

Kualitas Sumber Daya serta Kelembagaan Iptek dan Dikti **Perlu Ditingkatkan**

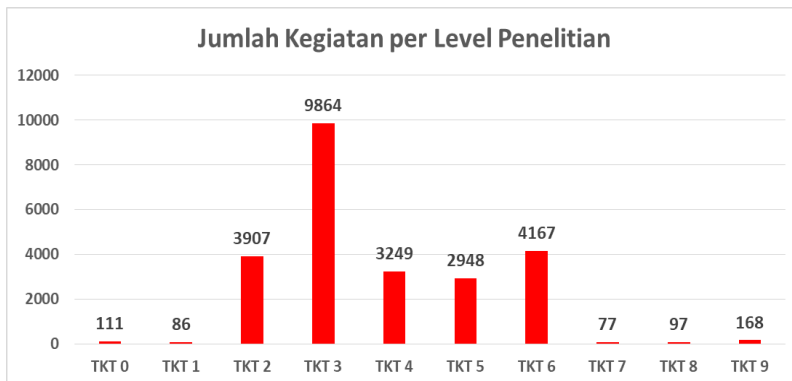
RELEVANSI

Tingkat Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi dalam %



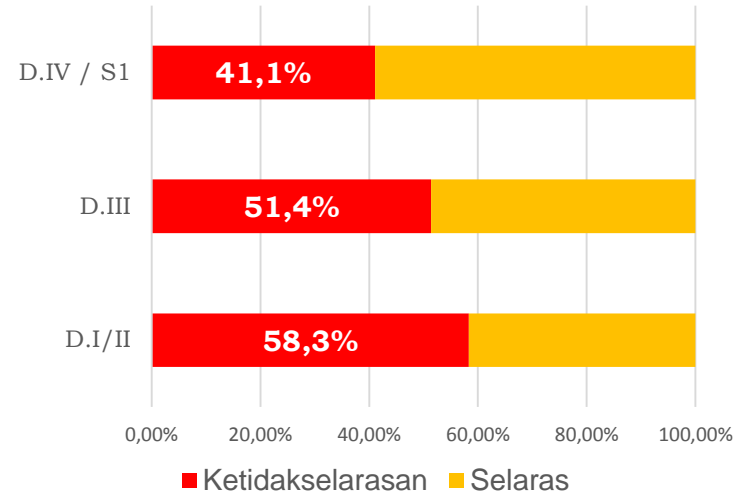
(Sumber: BPS 2018)

Jumlah Kegiatan per Level Penelitian



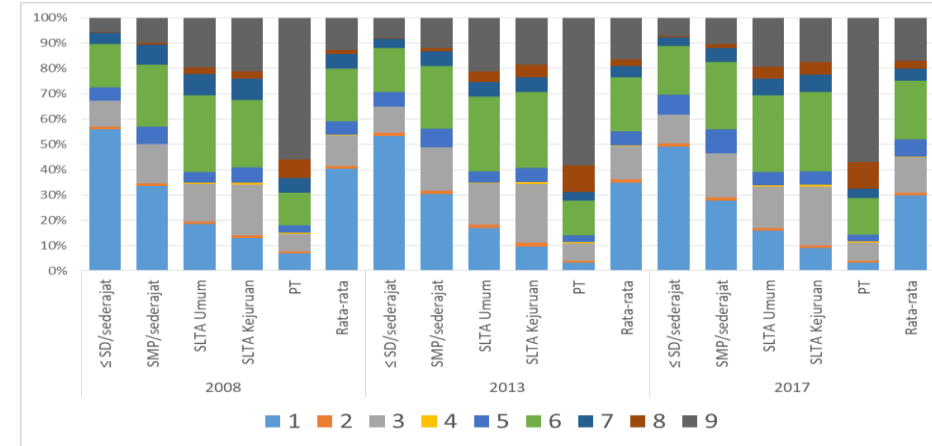
Dari 24.674 judul riset yang dilakukan oleh para peneliti sebagian besar (40%) masih berada pada Tingkat Kesiapterapan Teknologi level 3 (TKT 3), hanya 0,68% yang berada pada TKT 9.

Persentase ketidakselarasan (mismatch) lulusan pendidikan tinggi dengan penyerapan tenaga kerja di pasar kerja



Sumber: Background paper on higher education for RPJMN 2020-2024, ADB (sakernas 2016)

Tingkat Pendidikan dan Bidang Pekerjaan



Sumber: Sakernas BPS, 2008, 2013, 2017 (Agustus)

1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri
4. Listrik, Gas, dan Air Minum
5. Konstruksi
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan
9. Jasa Masyarakat, Sosial, dan Perorangan

Lulusan PT mayoritas mengisi lapangan kerja di **sektor jasa** masyarakat, sosial dan perorangan, dan **sektor perdagangan**, rumah makan dan jasa akomodasi.

Relevansi Kegiatan Ristek dan Lulusan Dikti **Perlu Ditingkatkan**

DAYA SAING

Perguruan Tinggi Indonesia yang masuk dalam Rangkings Internasional

Institusi	QS 2016	QS 2017	QS 2018	QS 2019
	Dunia	Dunia	Dunia	Dunia
UI	325	277	292	296
ITB	405	331	359	331
UGM	525	401-410	391	320
IPB	803	751-800	701-750	601-650
UNAIR	820	701-750	751-800	651-700

<https://www.topuniversities.com/university-rankings>

Perbandingan Jumlah PUI dengan Unit Riset

No**	Jenis Lembaga	Jumlah Unit Riset	PUI
1	Lembaga Pemerintah Non Kementerian	101	49
2	Lembaga Kementerian	208	53
3	Lembaga Tinggi Negara	1	0
4	Lembaga Litbang Perguruan Tinggi Negeri*	122	28
5	Lembaga Litbang Industri**	324	7
Total Unit Riset		756	137***

Sumber

* Unit riset pada level LPPM yang ada di setiap PTN

** Data dari Survey Pusdatin Ristekdikti 2018 untuk lingkup industri manufaktur

*** Laman pui.ristekdikti.go.id

Daya Saing Kelembagaan Ristek dan Dikti **Perlu Ditingkatkan**

3



ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN OUTPUT PRIORITAS

PENINGKATAN DAN PEMERATAAN AKSES (Isu Strategis 1)

ARAH KEBIJAKAN

STRATEGI

OUTPUT PRIORITAS



1 Meningkatkan Akses dan Pemerataan Dikti



Meningkatkan Ketersediaan

Ketersediaan Akses meliputi :

- a) PT sesuai Kebutuhan Masyarakat (termasuk penggabungan PT)
- 01 b) Prodi sesuai Kebutuhan Masyarakat
- c) Dosen
- d) Sarpras PTN dan PTS (hibah PP-PTS)



Meningkatkan Keterjangkauan

02 Pembelajaran Daring (*Massive Open Online Course*) (Inovasi Pembelajaran Digital)

01 Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa KIP-K dan Beasiswa Adik

02 UKT 1 dan UKT 2

PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA DAN KELEMBAGAAN IPTEK DAN DIKTI (Isu Strategis 2)

ARAH KEBIJAKAN



STRATEGI



OUTPUT PRIORITAS

- 1 Beasiswa S2/S3 SDM Iptek dan Dikti
- 2 SDM Iptek dan Dikti yang ditingkatkan Kompetensinya
- 3 Insentif Riset Sinas dan BOPTN Penelitian
- 4 HKI dan Jurnal Litbang dan Dikti yang Difasilitasi

Meningkatkan Mutu SDM Iptek dan Dikti



Meningkatkan Mutu PT dan Litbangyasa

- 1 Perguruan Tinggi dengan Penugasan Khusus (Mission Differentiation)
- 2 Perguruan Tinggi yang dibina menjadi Unggul
- 3 Litbangyasa yang ditingkatkan mutunya



Meningkatkan Mutu Prodi

- 1 Prodi yang menerapkan Standar Pelayanan Mutu Internal dan Eksternal (untuk dibina menjadi unggul)
- 2 Prodi yang kurikulumnya ditingkatkan mutunya (Reorientasi Kurikulum, Literasi Data, Literasi Teknologi, Literasi Human, Penguatan Kurikulum berbasis Industri dengan Kurikulum 3-2-1)

1 **Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Kelembagaan Iptek dan Dikti**

PENINGKATAN RELEVANSI KEGIATAN RISTEK DAN LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI (Isu Strategis 3)

ARAH KEBIJAKAN



1 **Meningkatkan Relevansi Kegiatan Ristek dan Lulusan Dikti**

STRATEGI



Meningkatkan Kegiatan Riset dan Inovasi yang sesuai dengan Kebutuhan Pengguna



Meningkatkan Kolaborasi ABG (Multistakeholders)



Meningkatkan Relevansi Lulusan



Melakukan Revitalisasi Pendidikan Vokasi



Meningkatkan Kapasitas Pendidik (Guru Produktif)

OUTPUT PRIORITAS

- 1 Flagship Riset, Pengembangan Teknologi Industri, BOPTN Penelitian
- 2 Inovasi Industri di Lembaga Litbang (Flagship Inovasi) dan Inovasi Industri di PT (Teaching Industry)
- 3 Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi di Lembaga Litbang dan Perguruan Tinggi

- 1 Science Techno Park (STP) yang dikembangkan baik Kelembagaan, Sarpras dan Sumber Daya Manusia

- 1 Mahasiswa yang memiliki softskill, karakter dan entrepreneurship (Kewirausahaan)

- 1 Pendidikan Vokasi yang direvitalisasi baik Kurikulumnya yang Diperkuat, Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana PT Vokasi yang ditingkatkan, Lembaga Sertifikasi Profesi dan Tempat Uji Kompetensi yang dibentuk dan Sertifikasi Kompetensi Mahasiswa

- 1 LPTK yang direvitalisasi :
 - a. Prodi dengan Kurikulum untuk LPTK
 - b. Sumber Daya Manusia
 - c. Sarana dan Prasarana
 - d. Sertifikasi Guru Produktif

PENINGKATAN KEUNGGULAN KELEMBAGAAN RISTEK DAN DIKTI (Isu Strategis 4)

ARAH KEBIJAKAN



STRATEGI



OUTPUT PRIORITAS

1 Meningkatkan Keunggulan Kelembagaan Ristek dan Dikti

Meningkatkan Keunggulan Lembaga Litbang dan Dikti

1 Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang dikembangkan



Meningkatkan Jumlah *World Class University*

1 *World Class Prodi*

2 *World Class Student*

3 *World Class Professors*

4 *World Class Research*

5 Perguruan Tinggi yang dibina menjadi Top 500 Dunia

4



INDIKATOR KINERJA 2020-2024

Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)

No.	Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)		Target					Ket
			2020	2021	2022	2023	2024	
1.	SS 1: Meningkatnya Relevansi, Kuantitas, dan Kualitas Pendidikan Tinggi							
	IKSS	Indeks Pendidikan Tinggi	22,67	40,07	58,60	79,63	100,00	
2.	SS 2: Meningkatnya Kemampuan Iptek dan Inovasi							
	IKSS	Indeks Inovasi	18,19	37,19	56,25	77,80	100,00	
3.	SS 3: Terlaksananya Reformasi Birokrasi							
	IKSS	Indeks Reformasi Birokrasi	

Indikator Kinerja Program (IKP)



Program Pembelajaran dan Kemahasiswaan

No.	Indikator Kinerja Program (Usulan)	Baseline	Target				Keterangan	
		2019	2020	2021	2022	2023		2024
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK) Perguruan Tinggi	36,7%	37 %	39 %	41 %	43 %	45 %	Tahunan
2.	Persentase Prodi Terakreditasi Minimal Baik Sekali	68,40%	72,40%	76,40%	80,40%	84,40%	88,40%	Kumulatif
3.	Persentase Lulusan PT yang Langsung Bekerja	75%	76%	77%	78%	79%	80%	Kumulatif
4.	Persentase Mahasiswa Lulusan Vokasi, Profesi, Akademis yang bersertifikat Kompetensi	70%	73%	76%	79%	82%	85%	Kumulatif
5.	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	260	270	290	320	360	400	Kumulatif
6.	Persentase Lulusan Prodi Sains dan Teknologi	39%	41%	42%	43%	44%	45 %	Kumulatif

Indikator Kinerja Program (IKP)

Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Iptek dan Dikti


No.	Indikator Kinerja Program (Usulan)	Baseline	Target					Keterangan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Jumlah WCU	3	5	6	6	7	7	Kumulatif
2.	Jumlah Perguruan Tinggi Terakreditasi Unggul	110	135	160	185	205	225	Kumulatif
3.	Jumlah PUI	81	100	110	120	130	140	Kumulatif
4.	Jumlah Tingkat Maturitas STP Minimal Madya	2	3	6	9	12	15	Tahunan
5.	Jumlah Politeknik yang Direvitalisasi	12	43	43	43	43	43	Tahunan

Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Iptek dan Dikti

No.	Indikator Kinerja Program (Usulan)	Baseline	Target					Keterangan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Persentase SDM Dosen Berkualifikasi S3	18,40%	18,60%	18,80%	19,00%	19,50%	20,00%	Kumulatif
2.	Persentase SDM Iptek Berkualifikasi S3	14,60%	15,75%	16,80%	17,85%	18,90%	19,95%	Kumulatif
3.	Persentase Lektor Kepala dan Guru Besar	14,20%	14,60%	15,00%	15,40%	15,80%	16,20%	Kumulatif
4.	Persentase Peneliti Madya dan Utama	40,40%	40,45%	40,50%	40,55%	40,60%	40,65%	Kumulatif
5.	Persentase Perekayasa Madya dan Utama	40,76%	40,78%	40,80%	40,82%	40,84%	40,86%	Kumulatif
6.	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Jabatan Fungsional	91,32%	92,49%	93,66%	94,83%	96,00%	97,17%	Kumulatif
7.	Persentase Pemanfaatan Sarpras PTN	89,66%	90,35%	91,07%	91,81%	92,59%	93,39%	Kumulatif


Indikator Kinerja Program (IKP)

Program Penguatan Riset dan Pengembangan



No.	Indikator Kinerja Program (Usulan)	Baseline	Target					Keterangan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Jumlah Publikasi (Artikel) Internasional	13.000	14.300	15.730	17.303	19.033	20.937	Tahunan
2.	Jumlah Sitasi di Jurnal Internasional	5.236	5.760	6.336	6.969	7.666	8.433	Tahunan
3.	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Terdaftar	3.126	3.751	4.502	5.402	6.482	7.779	Tahunan
4.	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Diberikan (Granted)	877	1.052	1.263	1.516	1.819	2.182	Tahunan
5.	Jumlah Prototype R&D	700	800	900	1.000	1.100	1.200	Tahunan
6.	Jumlah Prototipe Industri	45	50	54	60	66	72	Tahunan

Program Penguatan Inovasi



No.	Indikator Kinerja Program (Usulan)	Baseline	Target					Keterangan
		2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1.	Jumlah Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT)	38	45	70	95	125	150	Kumulatif
2.	Jumlah Inovasi (Produk, Model, dan Proses)	75	100	125	135	150	165	Tahunan
3.	Jumlah PPBT yang Sukses	12	20	25	30	40	50	Kumulatif

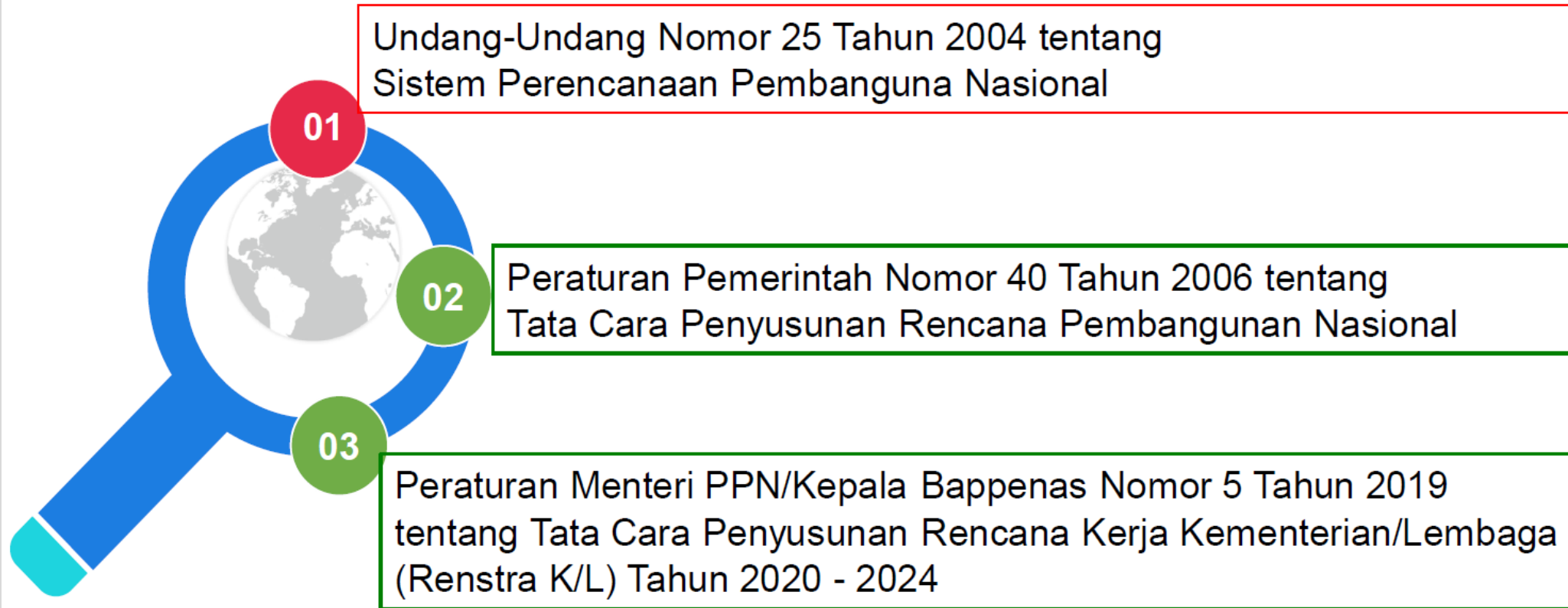


TERIMA KASIH

JAKARTA,
23 September 2019



Dasar Hukum Penyusunan Renstra



Sistematika Penyusunan Renstra (1)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. Kondisi Umum
- 1.2. Potensi dan Permasalahan

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

- 2.1. Visi
- 2.2. Misi
- 2.3. Tujuan
- 2.4. Sasaran Strategis

Sistematika Penyusunan Renstra (2)

BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

- 3.1. Arah Kebijakan dan Strategi Kemenristekdikti
- 3.2. Arah Kebijakan Unit Kerja
- 3.3. Kerangka Regulasi
- 3.4. Kerangka Kelembagaan

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

- 4.1. Target Kinerja
- 4.2. Kerangka Pendanaan

BAB V PENUTUP

Lampiran :

Lampiran 1 : Matriks Kinerja dan Pendanaan Unit Kerja

Lampiran 2 : Matriks Kerangka Regulasi

Rencana Strategis Bisnis

Rencana Strategis Bisnis (RSB) meliputi:

01

Visi

suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang memuat cita dan citra yang ingin diwujudkan

02

Misi

sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik

03

Program Strategis

terdiri dari program, kegiatan, serta hasil/keluaran yang terukur meliputi **aspek pelayanan, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana** dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/kendala yang ada atau mungkin timbul

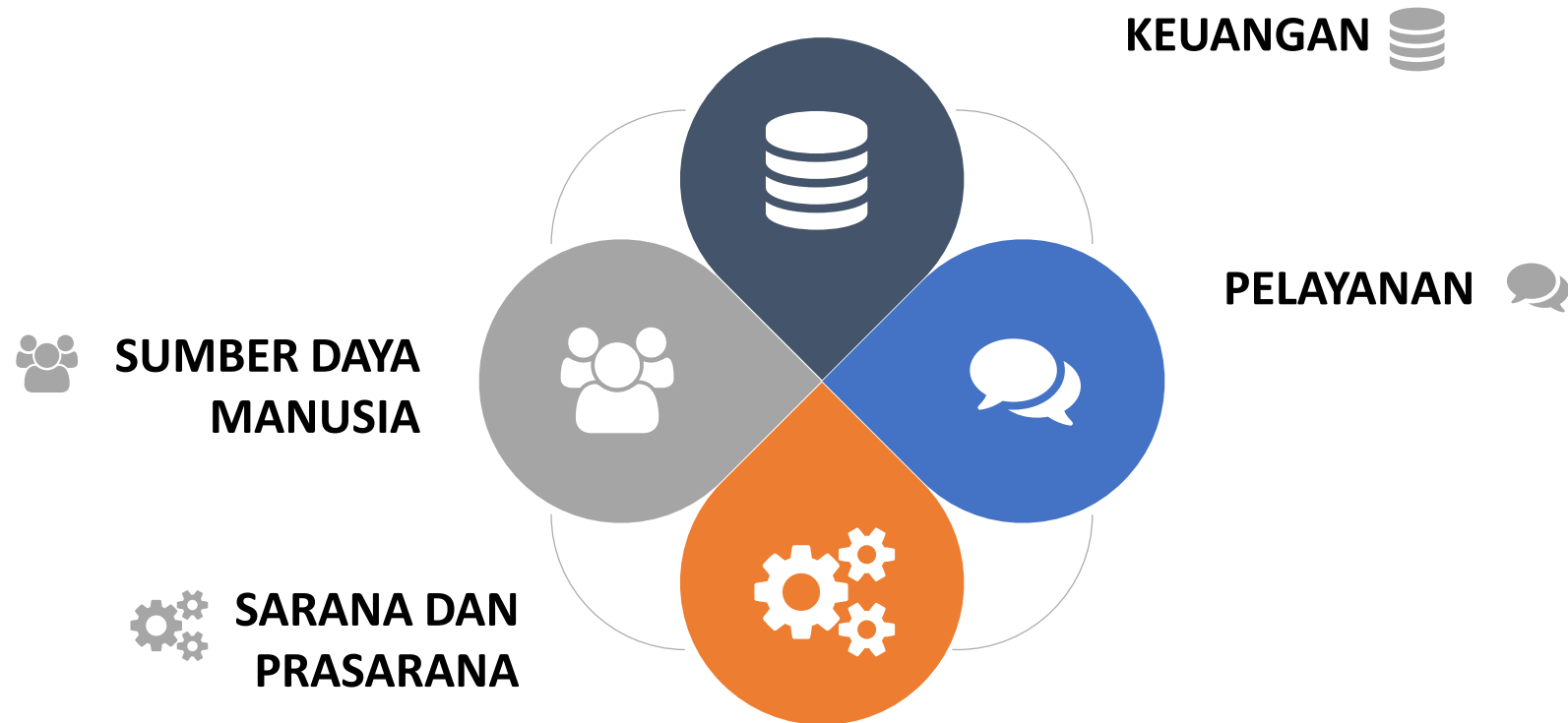
04

Capaian Kinerja

terukur untuk tahun berjalan dan 2 (dua) tahun sebelumnya, yang meliputi hasil/keluaran atas program/kegiatan yang dicapai, dari **aspek keuangan, pelayanan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana**, disertai dengan analisis atas eksternal yang mempengaruhi capaian kinerja

Rencana Strategis Bisnis

Aspek “Bisnis” dalam Rencana Strategis Bisnis, meliputi:



FORMAT RENCANA STRATEGI BISNIS (1)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Uraian singkat tentang hal-hal yang menjadi alasan untuk menjadi PK-BLU

1.2. Landasan Penyusunan

Berisi peraturan perundang-undangan yang terkait dengan PK-BLU, Contoh UU tentang Keuangan Negara, dll.

1.3. Sistematika Penyajian

Uraian tentang sistematika RSB

FORMAT RENCANA STRATEGI BISNIS (2)

BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI

1. Sejarah Singkat

Uraian singkat sejarah organisasi

2. Visi : Uraian tentang Visi Organisasi

3. Misi : Uraian tentang Misi Organisasi

4. Budaya Kerja BLU

Uraian budaya kerja organisasi yang dikembangkan dan menjadi panutan bagi anggota organisasi dalam bersikap dan berperilaku.

5. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Uraian tentang Struktur Organisasi setelah menjadi PK BLU,
Tugas dan fungsi masing-masing organ organisasi.

Contoh: Senat, Dewas, Pejabat BLU (Pimpinan BLU, Pejabat Pengelola, Keuangan, Pejabat Pengelola Teknis : Biro, Fakultas dll.), SPI.

FORMAT RENCANA STRATEGI BISNIS (3)

BAB III KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN

1. Aspek Layanan:
Uraian tentang capaian kinerja Tridharma Pendidikan, dilengkapi dengan data 3 tahun terakhir.
2. Aspek Keuangan:
Uraian tentang capaian kinerja keuangan dilengkapi dengan data 3 tahun terakhir.
3. Aspek SDM:
Uraian tentang capaian kinerja SDM dilengkapi dengan data 3 tahun terakhir.
4. Aspek Sarana Prasarana
Uraian tentang capaian kinerja Sarana prasana dilengkapi dengan data 3 tahun terakhir.

FORMAT RENCANA STRATEGIS BISNIS (4)

BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN

- Analisis Lingkungan terkait dengan kondisi internal, kondisi eksternal, posisi dan strategi organisasi.

BAB V RENCANA STRATEGI BISNIS TAHUN 20XX – 20XX (5 TAHUN)

- A. VISI
- B. MISI
- C. TUJUAN
- D. SASARAN
- E. STRATEGI
- F. KEBIJAKAN
- G. PROGRAM
- H. KEGIATAN
- I. PENGUKURAN KINERJA DAN TARGET CAPAIANNYA (ASUMSI-ASUMSI YANG DIGUNAKAN)
- J. PROYEKSI PENDAPATAN DAN BIAYA BERDASARKAN KEGIATAN, NERACA, DAN ARUS KAS SERTA ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SELAMA 5 TAHUN

Catatan : Perlu ada hubungan yang logis antara Pendapatan, Belanja dan Arus Kas, Neraca.